



### **Spesifikasi:**

**Ukuran:** 11x18 cm

**Tebal:** 144 hlm

**Harga:** Rp 19.800

**Terbit pertama:** Juni 2005

**Sinopsis singkat:**

Membahas teknik pembuatan aplikasi database menggunakan Microsoft Access Project 2003 dan SQL Server 2000. Pada buku ini diberikan 101 teknik menggunakan Microsoft Access Project yang merupakan bagian dari Microsoft Access sebagai front end atau antarmuka program aplikasi dan SQL Server 2000 sebagai back end atau database.

Dengan menggunakan SQL Server 2000 sebagai database maka program database yang dibuat menjadi lebih andal. Selain itu dibahas salah satu bagian dari Microsoft Access yang dapat kita gunakan untuk berkolaborasi dengan database yang lain yaitu Microsoft Access Project. Dengan menggunakan Microsoft Access Project maka kita dapat membuat program aplikasi dengan lebih mudah.

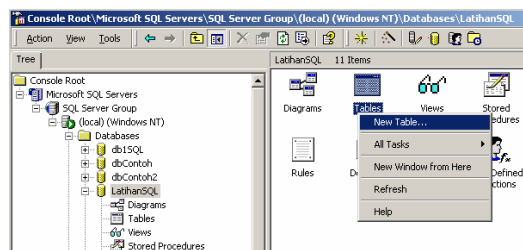
Materi mencakup tip dan trik database, tabel, koneksi database, form, report, view, macro, dan stored procedure. Pembahasan dirancang sesederhana mungkin agar mudah dipahami.

## 12

**Membuat Tabel dari Enterprise Manager**

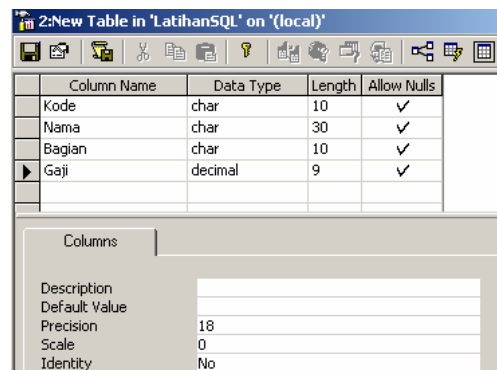
Cara membuat sebuah tabel menggunakan Enterprise Manager sebagai berikut:

1. Pada Enterprise Manager, pilih database yang akan digunakan.
2. Klik-kanan pada ikon Tables kemudian klik pada menu New Table.



Gambar 2.1. Ikon Tables

- Selanjutnya isi nama field, tipe data dan ukuran dari field tabel pada field editor tabel dan simpan tabel tersebut.



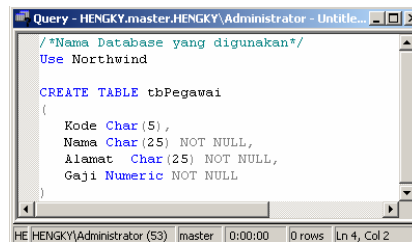
*Gambar 2.2. Field Editor dari Tabel*

## 13

### Membuat Tabel dari Query Analyzer

Cara membuat sebuah tabel menggunakan Query Analyzer sebagai berikut:

- Sebagai contoh jika Anda ingin membuat tabel dengan nama **tbPegawai** dan memiliki empat buah field yaitu **Kode**, **Nama**, **Alamat**, dan **Gaji**, maka contoh kode programnya terlihat seperti pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3.Membuat Sebuah Tabel

## 14

### Mengurutkan Record Tabel pada Bentuk Datasheet View

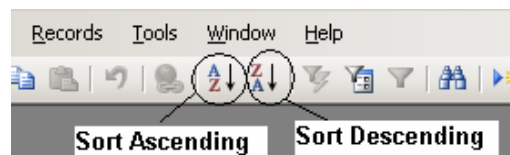
Cara mengurutkan record pada sebuah tabel pada waktu tabel tersebut dibuka dengan bentuk Datasheet View sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk Datasheet View.
2. Klik pada nama field atau judul field yang akan diurutkan.

CategoryID	CategoryName	Description	Picture
1	Beverages	Soft drinks, coff	Bitmap Image
2	Condiments	Sweet and savc	Bitmap Image
3	Confections	Desserts, cand	Bitmap Image
4	Dairy Products	Cheeses	Bitmap Image
5	Grains/Cereals	Breads, cracke	Bitmap Image
6	Meat/Poultry	Prepared meats	Bitmap Image
7	Produce	Dried fruit and	Bitmap Image
8	Seafood	Seaweed and fi	Bitmap Image
(AutoNumber)			

Gambar 2.4. Memilih Field yang Akan Diurutkan

3. Klik pada ikon **Sort Ascending** untuk mengurutkan dari kecil ke besar atau **Sort Descending** untuk mengurutkan dari besar ke kecil pada toolbar Microsoft Access.



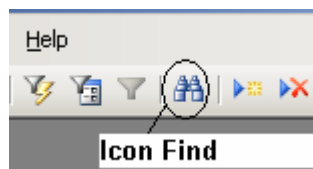
*Gambar 2.5. Ikon Sort Ascending dan Descending*

## 15

### Mencari Isi Record pada Tabel

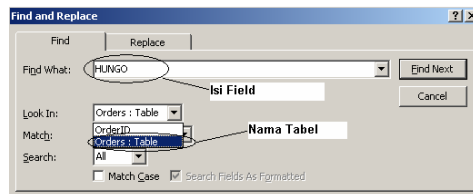
Cara mencari isi record pada sebuah tabel sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk Datasheet View.
2. Klik pada ikon **Find** pada toolbar Microsoft Access.



*Gambar 2.6. Ikon Find*

3. Pada kotak dialog **Find and Replace**, isi record yang akan dicari pada tabel serta pilih tabel yang digunakan pada bagian **Look In** lalu klik **Find Next**.



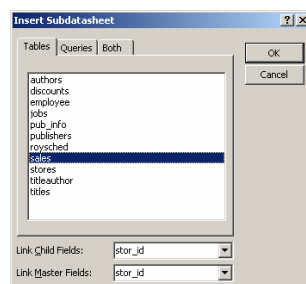
*Gambar 2.7. Kotak Dialog Find and Replace*

## 16

### Membuat Sub Datasheet pada Tabel

Cara membuat sub datasheet pada tabel sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk Datasheet View.
2. Klik pada menu Insert > Subdatasheet.
3. Pilih tabel yang berhubungan yang akan dijadikan sub tabel beserta field penghubung antara kedua tabel tersebut pada kotak dialog Insert Subdatasheet. Kemudian klik OK.



*Gambar 2.8. Kotak Dialog Insert Subdatasheet*

- Contoh hasil sub datasheet terlihat seperti pada Gambar 2.9.

The screenshot shows a window titled "stores : Table". It displays a table with columns: stor\_id, stor\_name, stor\_address, city, and a hidden column. The first row is expanded, showing a sub-datasheet with columns: ord\_num, ord\_date, qty, and payterms. The sub-datasheet contains two rows of order data for store 6380. Below the sub-datasheet, there are three rows of other store data, each with a plus sign in the first column indicating they can be expanded. At the bottom, a record navigation bar shows "Record: 1 of 2".

stor_id	stor_name	stor_address	city												
6380	Eric the Read E	788 Catamaugu	Seattle WA												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>ord_num</th> <th>ord_date</th> <th>qty</th> <th>payterms</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6871</td> <td>14/09/1994</td> <td>5</td> <td>Net 60</td> </tr> <tr> <td>722a</td> <td>13/09/1994</td> <td>3</td> <td>Net 60</td> </tr> </tbody> </table>				ord_num	ord_date	qty	payterms	6871	14/09/1994	5	Net 60	722a	13/09/1994	3	Net 60
ord_num	ord_date	qty	payterms												
6871	14/09/1994	5	Net 60												
722a	13/09/1994	3	Net 60												
7066	Barnum's	567 Pasadena	Tustin CA												
7067	News & Brews	577 First St.	Los Gatos CA												
7131	Doc-U-Mat, Qu:	24-A Avocado	Remulade WA												

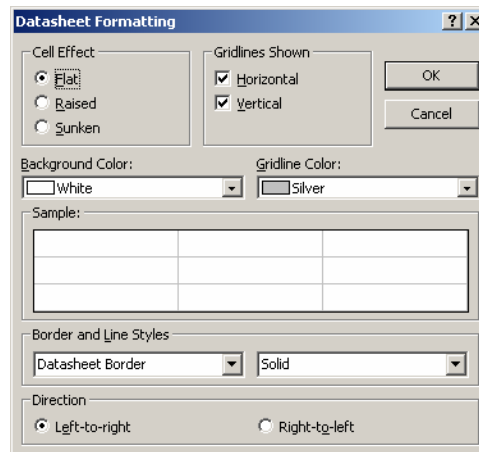
Gambar 2.9. Contoh Tampilan Tabel dengan Sub Datasheet

## 17

### Mengatur Tampilan Datasheet pada Tabel

Cara mengatur tampilan datasheet pada tabel sebagai berikut:

- Buka tabel pada bentuk Datasheet View.
- Klik pada menu **Format > Datasheet**.
- Atur tampilan yang Anda inginkan dari tabel pada kotak dialog **Datasheet Formatting**.



*Gambar 2.10. Kotak Dialog Datasheet Formatting*

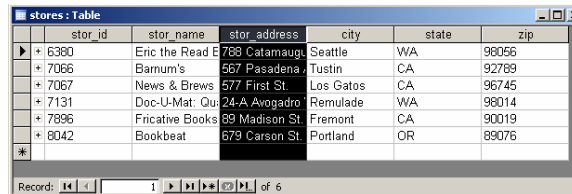
## 18

### Menyembunyikan Kolom Tabel

Cara menyembunyikan kolom pada tabel sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk **Datasheet View**.
2. Pilih kolom yang akan disembunyikan dengan mengklik pada nama field seperti terlihat pada Gambar 2.11.
3. Klik pada menu **Format > Hide Columns**.





	stor_id	stor_name	stor_address	city	state	zip
▶	6380	Eric the Read	788 Catamau	Seattle	WA	98056
+	7066	Barnum's	567 Pasadena	Tustin	CA	92789
+	7067	News & Brews	577 First St.	Los Gatos	CA	96745
+	7131	Doc-U-Mat: Qui	24-A Arogadro	Remulade	WA	98014
+	7896	Fricative Books	89 Madison St.	Fremont	CA	90019
+	8042	Bookbeat	679 Carson St.	Portland	OR	99076

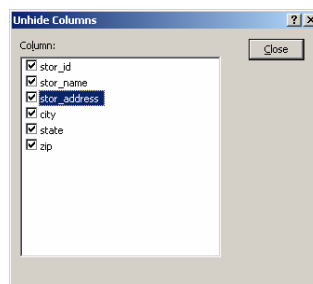
*Gambar 2.11. Memilih Field Tabel yang Akan Disembunyikan*

## 19

### Menampilkan Kolom yang Disembunyikan

Cara menampilkan lagi kolom dari tabel yang disembunyi-kan sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk Datasheet View.
2. Klik pada menu **Format > Unhide Columns**.
3. Pada kotak dialog **Unhide Columns**, beri tanda cek kolom yang akan ditampilkan lagi. Kemudian klik **Close**.

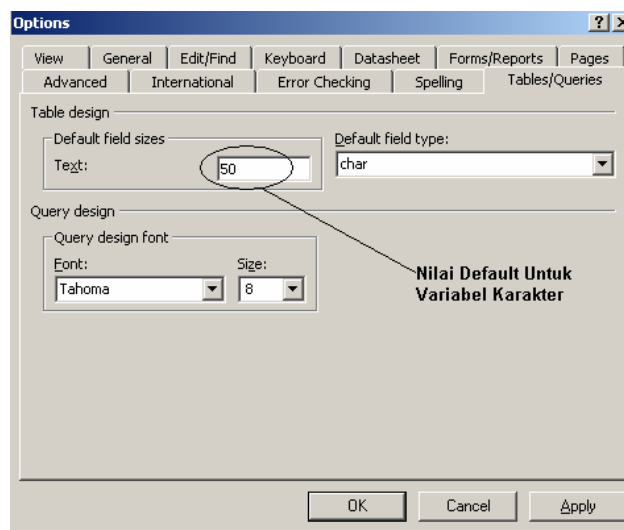


*Gambar 2.12. Kotak Dialog Unhide Columns*

## Mengganti Nilai Default dari Tipe Data Karakter

Cara mengganti nilai default dari tipe data karakter sebagai berikut:

1. Klik menu **Tools > Options**.
2. Pada kotak dialog **Options** tab **Tables/Queries**, pada bagian **Text** ganti nilai default sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian klik **OK**.



Gambar 2.13. Mengganti Nilai Default Tipe Data Karakter

## 21

### Membatasi Jumlah Record Tabel

Cara membatasi jumlah record yang dapat ditampilkan oleh tabel sebagai berikut:

1. Buka tabel pada bentuk Datasheet view.
2. Klik pada menu **Records > Maximum Records**.
3. Masukkan jumlah record maksimum dari tabel pada kotak dialog **Set Maximum Record Count**. Kemudian klik **OK**.



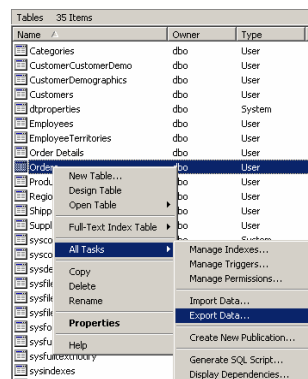
*Gambar 2.14. Membuat Maksimum Jumlah Record Tabel*

## 22

### Membuat Kopian Tabel Antar-Database SQL Server dari Enterprise Manager

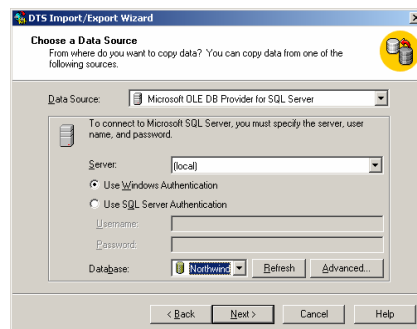
Cara membuat kopian tabel antardatabase pada SQL Server dari Enterprise Manager sebagai berikut:

1. Pada database yang akan digunakan, klik-kanan pada bagian tabel kemudian klik menu All Tasks > Export Data.



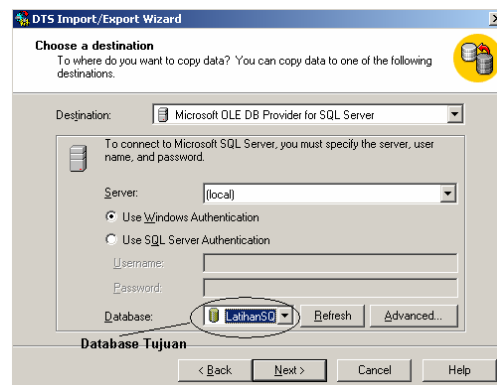
*Gambar 2.15. Menu Export Data*

2. Pada kotak dialog DTS Import/Export Wizard, klik Next.
3. Selanjutnya pilih database tempat tabel tersebut berada. Klik Next.



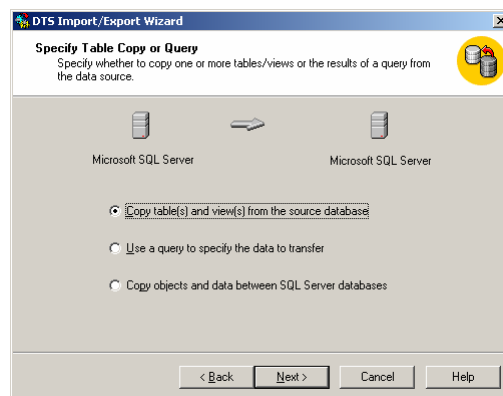
*Gambar 2.16. Memilih Database Asal Tabel*

4. Selanjutnya pilih database tempat Anda akan membuat kopian tabel atau database tujuan. Klik Next.



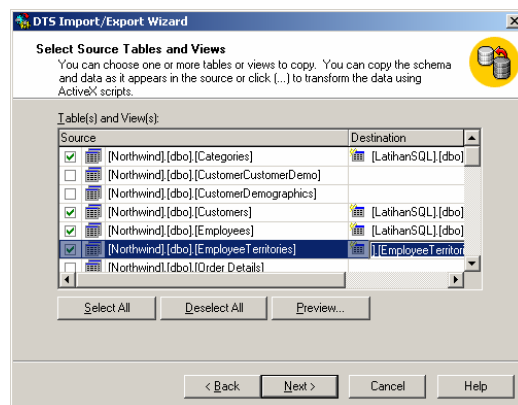
*Gambar 2.17. Memilih Database Tujuan*

5. Selanjutnya pilih menu Copy table(s) and view(s) from the source database. Klik Next.



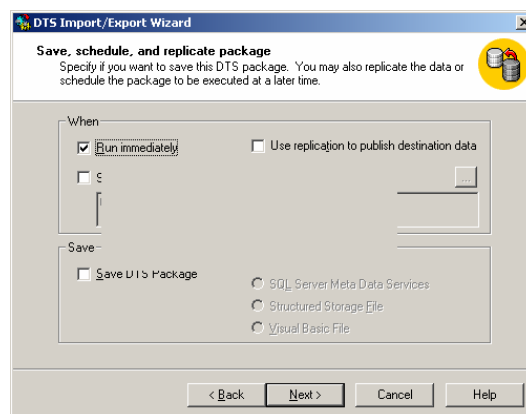
*Gambar 2.18. Menu Copy table(s) and view(s) from the source database*

6. Pilih tabel yang akan dikopi.



*Gambar 2.19. Memilih Tabel*

7. Selanjutnya beri tanda cek pada menu **Run immediately**.  
Klik **Next**.



*Gambar 2.20. Memberi Cek Menu Run Immediately*

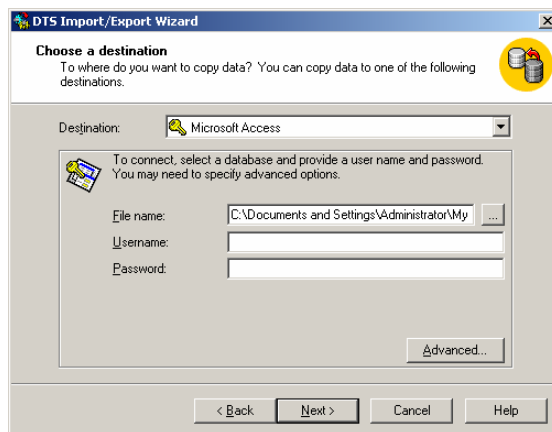
8. Selanjutnya akan terlihat penjelasan dari kopian tabel yang dibuat pada bagian **Summary**. Klik **Finish**.

## 23

### Membuat Kopian Tabel Antara Database SQL Server dan Access dari Enterprise Manager

Cara membuat kopian tabel antara database pada SQL Server dan Microsoft Access dari Enterprise Manager sebagai berikut:

1. Pada database yang akan digunakan, klik-kanan pada bagian tabel kemudian klik menu **All Tasks > Export Data**.
2. Pada kotak dialog **DTS Import/Export Wizard**, klik **Next**.
3. Selanjutnya pilih database tempat tabel tersebut berada. Klik **Next**.
4. Kemudian pilih database Microsoft Access pada bagian **Destination** dan pilih database access yang akan digunakan sebagai tempat tujuan pada bagian **File name** seperti terlihat pada Gambar 2.21. Klik **Next**.
5. Selanjutnya pilih menu **Copy table(s) and view(s) from the source database**. Klik **Next**.
6. Pilih tabel yang akan dikopi.
7. Selanjutnya beri tanda cek pada menu **Run immediately**. Klik **Next**.



*Gambar 2.21. Memilih Database Access Tujuan*

8. Selanjutnya akan terlihat penjelasan dari kopian tabel yang dibuat pada bagian Summary. Klik Finish.

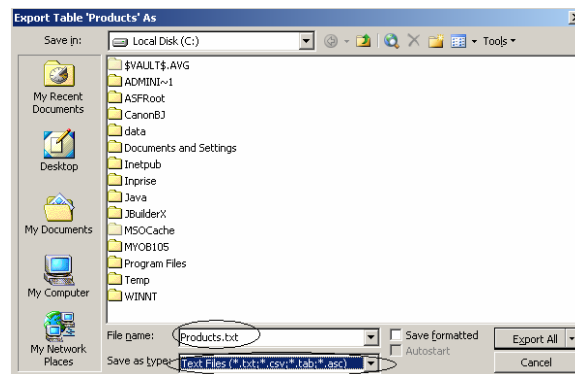
## 24

### Mengekspor Record Tabel ke Text File

Cara mengekspor record dari tabel ke text file sebagai berikut:

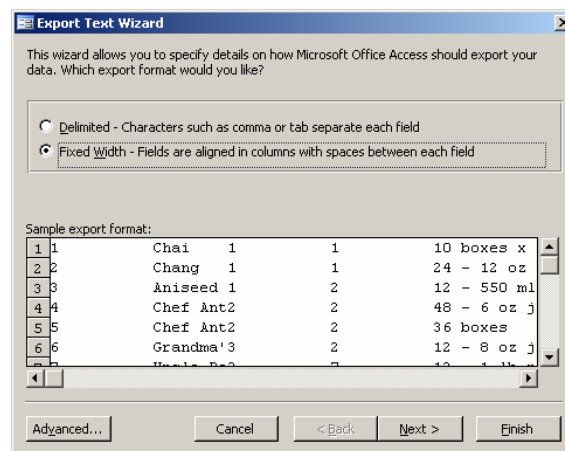
1. Buka tabel pada bentuk datasheet view.
2. Klik pada menu **File > Export** dari menu Microsoft Access.
3. Selanjutnya pada kotak dialog **Export Table**, pilih direktori dan isi nama file pada bagian **File name** serta pilih **Text Files** pada bagian **Save as type**. Kemudian klik tombol **Export All**.





Gambar 2.22. Kotak Dialog Export Table

4. Pada kotak dialog Export Text Wizard, pilih bentuk dari file text tersebut. Kemudian klik Finish.



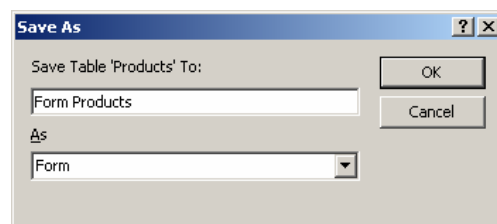
Gambar 2.23. Memilih Bentuk Text File

## 25

### Mengkonversi Tabel Menjadi Form

Cara mengkonversi tabel menjadi form sebagai berikut:

1. Pilih tabel yang akan dikonversi menjadi form.
2. Klik menu **File > Save As**.
3. Pada kotak dialog **Save As**, isi nama form dan pada bagian **As** pilih **Form**.



*Gambar 2.24. Mengkonversi Tabel ke Form*

4. Klik **OK**.

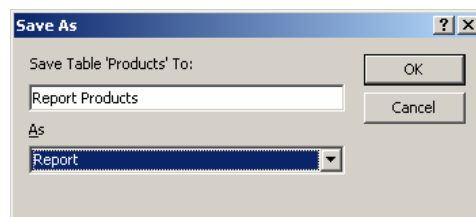
## 26

### Mengkonversi Tabel Menjadi Report

Cara mengkonversi tabel menjadi report sebagai berikut:

1. Pilih tabel yang akan dikonversi menjadi report.
2. Klik menu **File > Save As**.

3. Pada kotak dialog **Save As**, isi nama report dan pada bagian **As** pilih **Report**.



*Gambar 2.25. Mengkonversi Tabel ke Report*

4. Klik **OK**.

## 27

### Membuat Unique Constraint dari Query Analyzer

Cara membuat unique constraint dari query analyzer sebagai berikut:

1. Sebagai contoh kita akan membuat tabel dengan membuat unique constraint pada field **Alamat**. Dengan demikian pada field **Alamat** tidak boleh ada data record yang sama.
2. Contoh perintah SQL untuk membuat unique constraint terlihat seperti pada Gambar 2.26.

```

/*Menggunakan Database LatihanSQL */
USE LatihanSQL

/*Membuat tabel tbPegawai */
CREATE TABLE tbPegawai
(
    Kode Char(5),
    Nama Char(25) NOT NULL,
    /*Membuat Unique Constraint pada field Alamat */
    Alamat Char(25) NOT NULL CONSTRAINT U_Alamat UNIQUE,
    Gaji Numeric NOT NULL
)

```

*Gambar 2.26. Membuat Unique Constraint*

## 28

### Membuat Nilai Default Field Tabel dari Query Analyzer

Cara membuat nilai default field tabel dari query analyzer sebagai berikut:

1. Sebagai contoh kita akan membuat tabel dengan membuat nilai default pada field **Jabatan**. Dengan demikian pada field Jabatan apabila tidak diisi maka sistem akan mengisi dengan nilai default-nya.
2. Contoh perintah SQL untuk membuat nilai default terlihat seperti pada Gambar 2.27.

```
/*Menggunakan Database LatihanSQL */  
USE LatihanSQL  
  
/*Membuat tabel tbPegawai */  
CREATE TABLE tbPegawai  
(  
    Kode Char(5),  
    Nama Char(25) NOT NULL,  
    Alamat Char(25) NOT NULL,  
    Jabatan Char(20) DEFAULT 'STAFF',  
    Gaji Numeric NOT NULL  
)
```

*Gambar 2.27. Membuat Nilai Default pada Field*